

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKPATUHAN
DIET PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI
HEMODIALISA DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL
YOGYAKARTA**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan di Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh :

Muesti Angriadi H.Umar Balulu

120100346

**PROGRAM STUDI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKPATUHAN DIET PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA

Muesti Angriadi Balulu¹, Yhona Paratmanitya², Muhammad Ischaq Nabil³
^{1,2,3}Universitas Alma Ata Yogyakarta

Jln. Ringroad Barat Daya Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta

Intisari

Latar Belakang: Gagal ginjal kronik (*chronic renal failure*) adalah kerusakan ginjal progresif yang berakibat fatal dan ditandai dengan uremia (urea dan limbah nitrogen lainnya beredar dalam darah serta komplikasinya jika tidak dilakukan dialisis atau transplantasi ginjal). Penyakit ginjal di Amerika Serikat antara tahun 1980 sampai dengan 2009, dengan ESRD meningkat hampir 600%, dari 290 ke 1738 kasus per juta, sedangkan pada akhir tahun 2009, lebih dari 871.000 orang.

Tujuan Penelitian: Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakpatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

Metode: Penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian adalah seluruh pasien yang rutin menjalani hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 122 orang. Analisis data menggunakan uji *bivariat (chi square)* dan uji *multivariat (regresi logistik)*.

Hasil: Sebagian besar responden berusia ≥ 41 tahun 101 orang (82,8%), berjenis kelamin perempuan 65 orang (53,3%), berpendidikan sekolah menengah atas sebanyak 49 orang (40,2%), dan tidak bekerja 67 orang (54,9 %). Ada hubungan antara sikap dengan ketidakpatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$), Tidak ada hubungan antara motivasi dengan ketidakpatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai $p = 0,292$ ($p > 0,05$). Ada hubungan antara pengetahuan dengan ketidakpatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai $p = 0,010$ ($p < 0,05$). Faktor yang paling berpengaruh terhadap ketidakpatuhan diet adalah sikap dengan nilai $p = 0,016$ sedangkan probabilitas terhadap ketidakpatuhan diet sebesar 64,1%.

Kesimpulan: Faktor yang paling mempengaruhi ketidakpatuhan diet adalah sikap dengan nilai $p = 0,016$ ($p < 0,05$) sedangkan probabilitas terhadap ketidakpatuhan diet sebesar 64,1%.

Kata Kunci: Kepatuhan, Sikap, Motivasi, Pengetahuan, Kepatuhan, dan Diet.

FACTORS INFLUENCING DIET NONCOMPLIANCE IN CHRONIC RENAL FAILURE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS IN RSUD PANEMBAHAN SENOPATI OF BANTUL, YOGYAKARTA

Muesti Angriadi Balulu¹, Yhona Paratmanitya², Muhammad Ischaq Nabil³
^{1,2,3}Universitas Alma Ata YogyakartaJln. Ringroad Barat Daya Tamantirto,
Kasihani Bantul Yogyakarta

Abstract

Background: Chronic renal failure is progressive kidney damage with fatal consequences and characterized by uremia (urea and other nitrogen wastes circulating in blood and the consequences if dialysis or kidney transplant isn't performed). The number of renal disease case in United States between 1980 and 2009 increased, with ESRD increasing by almost 600%, from 290 to 1738 cases per million, while at the end of 2009, there were over 871.000 people.

Research Purpose: Determining factors influencing diet noncompliance in chronic renal failure patients undergoing hemodialysis.

Method: The study was a quantitative study with cross-sectional approach. The population in the study was all patients who routinely underwent hemodialysis in RSUD Panembahan Senopati Bantul. Total sample in the study was 122 people. Data analysis used bivariate test (*chi square*) and multivariate test (logistic regression).

Result: Most respondents were ≥ 41 years old (101 people or 82,8%), female (65 people or 53,3%), with high school education (49 people or 40,2%), and unemployed (67 people or 54,9 %). There was relation between attitude and diet noncompliance in chronic renal failure patients with p value of 0,004 ($p < 0,05$), there was no relation between motivation and diet noncompliance in chronic renal failure patients with p value of 0.292 ($p > 0,05$). There was relation between knowledge and diet noncompliance in chronic renal failure patients with p value of p 0.010 ($p < 0,05$). The most influential factor on diet noncompliance was attitude with p value of 0,016 while probability of diet noncompliance was 64,1%.

Conclusion: The factor which most strongly influenced diet noncompliance was attitude with p value of 0,016 ($p < 0,05$) while probability of diet noncompliance was 64,1%.

Keywords: Compliance, Attitude, Motivation, Knowledge, Compliance, and Diet.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal ginjal kronik (*chronic renal failure*) adalah kerusakan ginjal progresif yang berakibat fatal dan ditandai dengan uremia (urea dan limbah nitrogen lainnya beredar dalam darah serta komplikasinya jika tidak dilakukan dialisis atau transplantasi ginjal) ⁽¹⁾. Penyakit ginjal kronik adalah suatu proses patofisiologis dengan etiologi yang beragam, mengakibatkan penurunan fungsi ginjal yang progresif, dan pada umumnya berakhir dengan gagal ginjal⁽²⁾.

Penderita penyakit gagal ginjal kronik untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hidupnya dengan melakukan terapi hemodialisa sebagai pengganti ginjal. Hemodialisa (HD) merupakan suatu tindakan yang digunakan pada klien gagal ginjal untuk menghilangkan sisa toksik, kelebihan cairan dan untuk memperbaiki ketidakseimbangan elektrolit dengan prinsip osmosis sistem dialisa eksternal dan internal⁽³⁾. Meskipun dengan hemodialisa pasien gagal ginjal kronik perlu juga menjaga diet. Ketika ginjal tidak dapat bekerja dengan baik, sisa dari hasil metabolisme dari apa yang dimakan tidak dapat dikeluarkan oleh ginjal. Tujuan diet adalah mencegah defisiensi gizi serta mempertahankan dan memperbaiki status gizi, agar pasien dapat melakukan aktivitas normal, menjaga keseimbangan cairan dan elektrolit serta menjaga agar akumulasi produk sisa metabolisme seperti ureum dan kreatinin tidak berlebihan⁽⁴⁾. Hal ini

perlu perhatian khusus kepada pasien untuk patuh terhadap program terapi diet gagal ginjal kronik yang diberikan oleh petugas kesehatan.

Kepatuhan adalah ketaatan klien melaksanakan tindakan terapi⁽⁵⁾. Patuh menurut kamus umum bahasa Indonesia adalah suka menurut (perintah) taat (kepada perintah, aturan, dsb) sedangkan kepatuhan adalah sifat patuh atau ketaatan⁽⁶⁾. Kepatuhan diet seorang penderita gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa sangatlah penting akan patuh atau taat terhadap terapi yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Ketidakpatuhan penderita gagal ginjal dapat berpengaruh terhadap kualitas maupun kuantitas hidup penderita itu sendiri.

Berdasarkan data dari *The National Institute of Diabetes and Digestive and Kidney Disease* statistik penyakit ginjal untuk Amerika Serikat antara tahun 1980 sampai dengan 2009, tingkat umum untuk *end stage renal disease (ESRD)* meningkat hampir 600%, dari 290 ke 1738 kasus per juta, sedangkan pada akhir tahun 2009, lebih dari 871.000 orang dirawat karena ESRD⁽⁷⁾. Penderita penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa menurut data Persatuan Nefrologi Indonesia (Pernefri) jumlah diagnosa penyakit utama pasien hemodialisa (HD) di Indonesia tahun 2012 berjumlah 13213 pasien⁽⁸⁾. Penderita di Daerah Istimewa Yogyakarta menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 prevalensi penyakit gagal ginjal kronis berdasarkan provinsi pada umur ≥ 15 tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki prevalensi sebesar 0,3 % ⁽⁹⁾. Hal ini menunjukkan

bahwa 3 dari 100 orang yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami gagal ginjal kronik.

Hasil penelitian Herselman pada tahun 2008 dengan judul *“Non-adherence to Dietary Prescriptions in Chronic Kidney Disease”* mengemukakan bahwa prevalensi ketidakpatuhan diet pasien gagal ginjal kronik adalah sebesar 19-57%⁽¹⁰⁾. Sementara itu berdasarkan penelitian Denhaerynck dkk pada tahun 2007 dengan judul *“Prevalence and Consequences of Nonadherence to Hemodialysis Regimens”* didapatkan bahwa prevalensi ketidakpatuhan diet pasien hemodialisa sebesar 81,4%⁽¹¹⁾.

Pelaksanaan pola diet ada begitu banyak faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan diet, seperti dalam penelitian Nofiyanti pada tahun 2012 yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan pasien hemodialisa dalam menjalani pola diet meliputi faktor pendidikan, pengetahuan, sikap, perilaku, motivasi dan budaya⁽¹²⁾. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Ismail pada tahun 2012 yang meneliti tentang hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan diet didapatkan ada hubungan antara pendidikan dengan tingkat kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai $p = 0,000$ ($p=\alpha (<0,05)$), hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai $p = 0,000$ ($p=\alpha (<0,05)$), dan hubungan motivasi dengan tingkat kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai $p = 0,000$ ($p=\alpha (<0,05)$)⁽¹³⁾. Penelitian J Idu pada tahun 2015 juga

menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terkait pemberian motivasi terhadap kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dengan hasil sebelum diberikan intervensi pemberian motivasi (*pretest*) yakni tiga orang responden (14,3%) dari 21 responden berada pada kategori patuh dan 18 responden (85,7%) berada pada kategori tidak patuh. Namun setelah diberikan intervensi pemberian motivasi (*posttest*) responden menunjukkan peningkatan yakni 12 responden (57%) berada pada kategori patuh dan 9 responden (42%) berada pada kategori tidak patuh.

Hasil studi pendahuluan peneliti di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta di ruang unit hemodialisa terdapat 176 orang mengikuti hemodialisa dan hasil wawancara peneliti dengan pasien mendapatkan 8 dari 11 pasien yang tidak patuh dalam menjalankan diet. Berdasarkan uraian latar belakang masalah pada penderita gagal ginjal kronik dan banyaknya kunjungan pasien dalam melaksanakan terapi hemodialisa dan ketidakpatuhan pasien dalam menjalankan diet, maka itu peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakpatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta di Unit Hemodialisa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang mengenai penyakit gagal ginjal kronik dengan ketidakpatuhan diet, maka rumusan masalah penelitian yaitu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketidakpatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.
- b. Mengidentifikasi faktor sikap pasien yang mempengaruhi ketidakpatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.
- c. Mengidentifikasi faktor motivasi pasien yang mempengaruhi ketidakpatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

- d. Mengidentifikasi faktor pengetahuan pasien yang mempengaruhi ketidakpatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.
- e. Mengidentifikasi faktor yang paling berhubungan dengan ketidakpatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan diet pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sehingga hal ini dapat diterapkan atau diaplikasikan dalam upaya meningkatkan kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

2. Manfaat Praktis

a. Perawat Hemodialisa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan sumber referensi bagi tenaga kesehatan (perawat hemodialisa) dalam memberikan informasi dari hasil penelitian tentang faktor yang paling mempengaruhi ketidakpatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik.

b. Peneliti

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

c. Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mahasiswa dan dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 keaslian penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Faktor faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Pasien Hemodialisa Dalam Menjalani Pola Diet Di RSUD Kota Dumai Nofiyanti, 2013 ⁽¹²⁾	Lebih dari setengah responden memiliki Pendidikan tinggi, pengetahuan rendah, sikap positif, perilaku baik, motivasi kurang, dan sebagian besar responden memiliki budaya baik.	Desain penelitian menggunakan Jenis Penelitian Deskriptif, variabel penelitian	Tempat penelitian, waktu penelitian
2	Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, dan Motivasi dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit Umum Pusat DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar Ismail, 2012 ⁽¹³⁾	Ada hubungan pendidikan dengan tingkat kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik. Ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik Ada hubungan motivasi dengan tingkat kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik	Desain penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Tempat penelitian, waktu penelitian variabel independen (pendidikan)
3	Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal ginjal Kronik (GGK) yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul Alfiardhi, Y. 2014. ⁽¹⁴⁾	Tidak ada hubungan antara asupan zat gizi dengan kepatuhan diet yang dialami pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani hemodialisis.	Desain penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i> , tempat penelitian.	Waktu penelitian, variabel independet (asupan zat gizi).
4	Pengaruh Pemberian Motivasi Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati	Terdapat pengaruh yang signifikan terkait pemberian motivasi terhadap kepatuhan diet pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD	Tempat Penelitian RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta	Metode <i>quasi eksperimental</i> , hanya meneliti satu variabel

Bantul Jidu, 2015 ⁽¹⁵⁾	Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dengan nilai <i>p value</i> $0,004 \leq \text{nilai } \alpha (0,05)$	Jenis penelitian yang sama analitik dan waktu kuantitatif penelitian. Teknik Sampling <i>purposive</i> <i>sampling</i>
--------------------------------------	---	--

DAFTAR PUSTAKA

1. Nursalam & Batticaca F.B. *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Perkemihan*. Jakarta: Salemba Medika. 2011.
2. Sudoyo A.W, Setiyowati B, Alwi I, Simadibrata K.M, Setiati S. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid 2. Edisi 4. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2006.
3. Wijaya, A.S. & Putri, Y.M. (*KMB Keperawatan Medikal Bedah Dewasa*). Edisi 1. Yogyakarta: Nuha Medika. 2013.
4. Almatier, S. *Penuntun Diet*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2004.
5. Potter, P.A. & Perry, A.G. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 4. Volume 1. EGC. Jakarta: Buku Kedokteran. 2005.
6. Doerwadarinta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
7. The National Institute of Diabetes and Digestive and Kidney Diseases. *Kidney Disease Statistics for the United States*. Bethesda, MD 20892–3580. <http://www.niddk.nih.gov>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2015. 2012.
8. PERNEFRI (Persatuan Nefrologi Indonesia). *5th Report of Indonesian renal Registry*. Cetakan Ulang. Jakarta: Persatuan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI). <http://www.pernefri.com>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2015. 2012.
9. R.I. Departemen Kesehatan. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. 2013. Jakarta: Kemenkes. R.I. 2013.
10. Herselman, M. 2008. *Non-Adherence to Dietary Prescriptions in Chronic Kidney Disease*. S Afr J Clin Nutr 2008; 21 (2). <http://reference.sabinet.co.za>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2015.
11. Denhaerynck, k., Manhaeve, D., Dobbles, F., Garzoni, D., Nolte, C., & Geest, S.D. *Prevalence and Consequences of Nonadherence to Hemodialysis Regimens*. *AJCC America Journal of Critical Care*, may 2007, Volume 16, N0.3. www.ajconline.org. Diakses tanggal 28 Oktober 2015. 2007.
12. Nofiyanti, W. *“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Pasien Hemodialisa Dalam Menjalani Pola Diet di RSUD Kota Dumai”*. Sumatera Utara: SKRIPSI. Sumatera Utara: Universitas Sumatra Utara

- Jurusan Keperawatan. <http://repository.usu.ac.id/handle>. Diakses Pada tanggal 28 Oktober 2015. 2013.
13. Ismail. *Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Motivasi dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Journal Profesi Volume 1 Nomor 3 Tahun 2012 ISSN : 2302-1721.* <http://library.stikesnh.ac.id/files/disk1/2/elibrary%20stikes%20nani%20hasanuddin--ismailhasa-73-1-artikel-8.pdf>. 2012.
 14. Alfiardhi, Y. “*Hubungan Asupan Zat Gizi dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul*”. Skripsi. Stikes Alma Ata Yogyakarta. 2014
 15. Idu, Cici Rosnita J. *Pengaruh Pemberian Motivasi Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Stikes Alma Ata Yogyakarta. 2015
 16. Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP – UPI. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu. Bandung: IMTIMA. 2007
 17. Notoatmojo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
 18. Firiani, S. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
 19. Machfoedz. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran*. Jakarta: Fitramaya. 2014.
 20. Sujarweni, V.W. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gava Media. 2014.
 21. Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika. 2009.
 22. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
 23. Hidayat, A.A. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika. 2010.
 24. Saryono. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008.
 25. Hidayat, A.A. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika. 2009.

26. Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
27. Notoatmodjo, S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
28. Brunner & Suddart. *Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2001
29. Mayangsari, B. “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Mekanisme Koping Klien dengan Gagal Ginjal Kronik di RSUD Sleman Yogyakarta”. Yogyakarta: *SKRIPSI*. STIKES Alma Ata Yogyakarta. 2013.
30. Pike Wati S.D, “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Pasien Menjalankan Terapi Hemodialisa di PMI Golden, Yogyakarta”. Yogyakarta: *SKRIPSI*. STIKES Alma Ata Yogyakarta. 2015.
31. Desitasari, “Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa”. Vol 1. No 2. Diakses pada tanggal 6 Juni 2016 <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/3463/3359>. 2014.
32. Brunner&Suddarth. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8. Vol 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. 2002.
33. Setiadi. *Perilaku Kepatuhan Seorang Individu*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.